

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberculosis merupakan suatu penyakit kronik dan menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik dan demam lebih dari satu bulan. (Kristini, Tri & Hamidah 2020)

Tuberculosis lebih sering menyerang paru dari pada organ tubuh lainnya yang ditandai dengan pembentukan granuloma dan menyebabkan timbulnya nekrosis jaringan. Terdapat dua macam virus *Mycobacterium tuberculosis*, yaitu tipe human dan tipe bovin biasanya berada dalam susu sapi yang menderita penyakit mastitis tuberculosis usus, sedangkan pada tipe human biasanya berada di bercak ludah yang terbang di udara berasal dari ludah penderita TBC terbuka, orang akan mudah terinfeksi TBC apabila menghirup bercak ludah ini. Tuberculosis menempati urutan ke 4 penyakit mematikan di dunia (WHO, 2015).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Banjarmasin Jumlah penemuan kasus baru Tuberculosis pada tahun 2020 sebesar 2.416 kasus, pada tahun 2021 turun menjadi 1.953 kasus dan kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 4.140 orang temuan kasus baru Tuberculosis (Profil Kesehatan Kalsel, 2021). Di tahun 2022 penemuan kasus Tuberculosis meningkat di kota Banjarmasin

sebanyak 1.946 kasus dan di tahun 2023 kasus tuberkulosis meningkat sebanyak 2.507 kasus (<http://dinkes.kalselprov.go.id>) Angka kejadian Tuberkulosis secara keseluruhan di Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Banjarmasin pada tahun 2023 teradapat 176 kasus.

Gejala penyakit TBC berupa gejala umum dan khusus, keadaan ini di sesuaikan dengan organ tubuh yang terserang oleh penyakit. Tanda secara klinis tidak terlalu khas terutama pasien pasien yang baru awal menderita TB. Adapun gejala umum meliputi batuk-batuk selama 2 minggu atau lebih, biasanya berupa batuk darah disertai demam dan keringat dingin pada malam hari, bisa di sertai demam influenza yang sifatnya hilang timbul, penurunan nafsu makan yang akan menyebabkan berat badan turun, sedangkan gejala khususnya tergantung pada bagian mana tubuh terkena, pada sebagian penderita TB mengalami gangguan pada jalan nafas, bila terjadi sumbatan pada daerah bronkus maka akan menyebabkan penekanan pada kelenjar betah bening, dan menimbulkan suara mengi, suara nafas akan melemah dan dada sesak (Meidania, 2015).

Berbagai fakta menunjukkan bahwa sampai saat ini penyakit Tuberkulosis Paru merupakan masalah utama di bagian pernapasan pada umumnya. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah kursial ini diperlukan strategi penanganan tuberkulosis paru yang mencakup aspek preventif, promotif, dan terapi pengobatan teratur.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan klinis dengan Tuburkulosis Paru di Klinik Pratama Lembaga pemasarakatan kelas IIA Banjarmasin.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Melaksanakan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan
Diagnosa medis Tuberkulosis Paru

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji pasien dengan Diagnosa Tuberkulosis Paru di Klinik
Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.
- b. Merumuskan Diagnosa Keperawatan pada pasien dengan
Diagnosa Tuberkulosis Paru di Klinik Pratama Lembaga
Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.
- c. Merencanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan
Diagnosa Tuberkulosis Paru di Klinik Pratama Lembaga
Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.
- d. Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan
Diagnosa Tuberkulosis Paru di Klinik Pratama Lembaga
Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.
- e. Mengevaluasi pasien dengan Diagnosa Tuberkulosis Paru di
Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA
Banjarmasin.
- f. Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan
Diagnosa Tuberkulosis Paru di Klinik Pratama Lembaga
Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

D. Manfaat

1. Bagi klien

Klien mendapatkan perawatan yang berkualitas sesuai standar asuhan keperawatan dan sesuai dengan ilmu keperawatan. Khususnya asuhan keperawatan klien dengan Tuberkulosis paru sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempelajari secara rinci tentang penyakit serta penatalaksanaan pasien dengan Tuberkulosis Paru, baik dari segi keperawatan maupun medis, dengan menetapkan teori yang dipelajari terhadap fakta ada yang di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari teori secara langsung sekaligus mengaplikasikannya. Dengan demikian, ilmu yang di dapat mudah melekat dalam ingatan, yang tentunya berguna di masa yang akan datang, khususnya menemukan kasus yang sama.

3. Bagi Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dan bahan dalam merencanakan asuhan keperawatan di Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

4. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam ilmu keperawatan dan dapat melakukan asuhan keperawatan

pada klien dengan Tuberkulosis Paru yang dirawat di klinik maupun rumah sakit sehingga dapat mengurangi bertambahnya angka kesakitan.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan informasi dan penelusuran pustaka yang didapatkan mengenai asuhan keperawatan klien dengan Tuberkulosis paru di Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin. Penulis yakin tidak ada menemukan penulisan yang sama persis yang diteliti tapi mungkin ada penulisan yang serupa dengan penelitian oleh penulis sebagai berikut :

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan
1	Dita Pramasari	Analisis asuhan keperawatan pada pasien tuberculosi paru di ruang seruni rumah sakit umum daerah abdul wahab sjahranie samarinda tahun 2019.	Perbedaan anatar penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Tuberkulosis dan intervensi yang diberikan pada pasien.
2	Margaritha Listia Pu'u	analisis asuhan keperawatan pada nn. a.n dengan tuberculosi paru di ruang tulip rsud prof. dr. w.z. johanes kupang tahun 2019	Perbedaan anatar penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Tuberkulosis dan intervensi yang diberikan pada pasien
3	Elin Erlina	Analisis asuhan keperawatan pada pasien dengan tb paru di puskesmas siak hulu kabupaten kampar tahun 2020	Perbedaan anatar penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Tuberkulosis dan intervensi yang diberikan pada pasien

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian